

Implementation Responsibility Character Education at SMP 5 Muhammadiyah Tulangan Studens in Onlne-Based Elearning [Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Diri Peserta Didik SMP Muhammdiyah 5 Tulangan Pada Pembelajaran Berbasis Online]

Erni Sulisstyowati^{1*}, Muhlasin Amrullah ²

{ ernisulisstyowati@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. An online learning system that is currently being implemented at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan during the pandemic. In online learning, students are expected to continue to follow the learning schedule and collect assignments according to the time set. So that this online learning will foster the responsibility of students in participating in online learning. In the research process using descriptive qualitative research methods, by understanding social or human problems by analyzing words. The results of this study conclude that even though it is not possible to conduct face-to-face learning due to the covid 19 pandemic, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan still carries out online learning well.

Keywords: Learning, Character Education, Responsibility.

Abstrak. Sistem pembelajaran online yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan saat ini selama masa pandemi. Dalam pembelajaran online peserta didik diharapkan untuk tetap mengikuti pembelajaran sesuai jadwal dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Sehingga pembelajaran online ini akan menumbuhkan tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online. Dalam proses penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan memahami masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan Meskipun dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka karena adanya pandemic covid 19, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan tetap melaksanakan pembelajaran secara online dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran online, Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab

1. Pendahuluan

Pandemi covid 19 telah banyak mengubah kondisi di seluruh dunia termasuk pendidikan di Indonesia, sehingga pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah tetapi untuk saat ini pembelajaran di lakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh karena adanya peraturan pemerintah baru yang tidak membolehkan adanya kerumunan dan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Keadaan tersebut banyak mengalami problematika yang dirasakan oleh peserta

didik dan guru seperti, kurang efektifnya dalam praktik belajar mengajar, banyaknya keluhan gangguan sinyal internet, mahalnya biaya kuota internet dan masih banyak problem yang lainnya. Tertinggalnya penguasaan IPTEK dan belum meratanya jaringan sinyal internet menjadi objek utama dalam tantangan pembelajaran berbasis online. Sehingga hal tersebut memerlukan perhatian khusus dari pemerintah agar proses belajar mengajar selama masa pandemi berjalan dengan baik. Dengan hal tersebut SMP Muhammadiyah 5 Tulangan telah menyiapkan segala keperluan mengajar yang dibutuhkan untuk tenaga pendidik dan siswa selama pembelajaran berbasis online seperti halnya wifi sekolah yang mulai diperbarui, mengadakan pelatihan dalam penggunaan akses web sebagai wadah untuk melakukan pembelajaran secara online, dan bantuan juga diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa berupa kuota internet.[1]

Untuk itu penelitian ini menyajikan informasi terkait sejarah berdirinya sekolah di daerah Tulangan, strategi pendidikan yang diterapkan selama pembelajaran di tengah pandemi covid 19, pembentukan karakter tanggung jawab pada diri peserta didik selama pembelajaran secara online. Sedangkan pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memutuskan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidikan karakter secara psikologis mencakup dimensi moral reasoning, moral feeling, dan moral behavior, mengatakan, “karakter menentukan pikiran pribadi seseorang dan tindakan seseorang dilakukan. Karakter yang baik adalah motivasi batin untuk melakukan apa yang benar, sesuai dengan standar perilaku tertinggi dalam setiap situasi”.[2]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami.[3] Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan pendidikan karakter tanggung jawab pada pembelajaran berbasis online.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah Pendidikan Muhammadiyah di Tulangan

Sejarah berdirinya lembaga pendidikan atau sekolahan Al-Islam yang saat ini bisa disebut sekolahan muhammadiyah di daerah Tulangan yaitu didirikan oleh amal usaha muhammadiyah, tingkatan lembaga pendidikan atau sekolah muhammadiyah yang berdiri terlebih dahulu adalah tingkat SMP, SD, SMA. Kemudian muhammadiyah mengembangkan lembaga pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi atau Universitas yang telah tersebar luas di berbagai daerah. Dalam hal ini cabang muhammadiyah Tulangan mempunyai 4 amal usaha muhammadiyah yang bergerak dalam bidang akademis pendidikan yaitu terdapat SD Muhammadiyah 2 Tulangan, SD

Muhammadiyah 8 Tulangan, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Salah satunya lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan ini berlokasi di Jl. Raya Kenongo Tulangan Sidoarjo, yang berdiri sejak 01 Januari 1971 dengan status kepemilikan yaitu yayasan.

3.2 Strategi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Dalam Pembelajaran di Tengah Pandemic Covid 19

Berkaitan adanya covid 19 yang telah masuk di negara Indonesia sehingga pendidikan menjadi terganggu, yang pada mulanya kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah untuk saat ini pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan menggunakan media komunikasi dan jaringan internet karena pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran jauh (Permendikbud No.109/2013) yaitu Pendidikan jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Sehingga peraturan tersebut di terapkan oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar sampai kondisi memungkinkan untuk melakukan kegiatan tatap muka secara langsung, Dalam pembelajaran berbasis online SMP Muhammadiyah 5 Tulangan menggunakan media komunikasi yaitu bisa berupa Handphone, laptop, Komputer, tablet. Dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi yang bisa dijadikan sebagai wadah untuk pembelajaran seperti Grup WhatsApp, Google Clasroom, Google Form, Google Meet, dan zoom.[4]

Pembelajaran rutin dilakukan setiap pagi sampai menjelang siang yang biasanya para guru melakukan absensi di grup WhatsApp atau melalui Google Meet setelah absensi dilakukan peserta didik akan menerima penjelasan materi dari guru secara langsung sebelum diberikan soal. Pembelajaran berbasis online merupakan jalan pintas bagi seluruh lembaga pendidikan demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar agar peserta didik juga tidak tertinggal oleh materi pelajaran, seiring berjalan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan memberikan bentuk pelatihan terhadap tenaga pendidik untuk mengetahui lebih mendalam tentang teknologi informasi dan aplikasi yang akan dipergunakan nanti sehingga pembelajaran berbasis online. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yaitu, menjaga komunikasi dengan baik guru kepada peserta didik maupun wali peserta didik, memperbarui teknologi informasi yang ada, tetap memberikan penguatan kepada peserta didik agar tidak merasa jenuh dalam pembelajaran berbasis online, dan tidak memberikan tugas terlalu berat kepada peserta didik. Strategi tersebut telah mendapatkan dukungan dari seluruh pihak khususnya orangtua, sehingga pengawasan terhadap peserta didik tetap berlangsung termasuk pembelajaran berbasis online berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan meskipun pembelajaran dilakukan secara online pendidikan karakter tetap harus diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan menyisipkan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), baik itu melalui model pembelajaran ataupun soal yang diberikan kepada peserta didik. Pembelajaran PAIKEM dapat diterapkan secara kooperatif (coperative Learning).[5]

3.3 Pembentukan karakter Tangung jawab Terhadap Diri Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Online

Meskipun pembelajaran dilakukan secara online membentuk karakter peserta didik tetap dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan melalui beberapa penguatan yang diberikan. Salah satunya karakter tanggung jawab usia peserta didik yang duduk di sekolah menengah pertama sudah seharusnya memiliki karakter tanggung jawab, tetapi pembelajaran yang

dilakukan secara online menjadi salah satu kendala bagi guru sehingga rencana pembelajaran atau RPP didesain kembali agar bisa menyesuaikan dengan pembelajaran berbasis online. Beberapa upaya dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter tanggung jawab terhadap peserta didik seperti membiasakan peserta didik untuk melakukan absensi sesuai jam yang ditentukan, dan tertib dalam pengumpulan tugas tepat waktu karena link akan non aktif maksimal pukul 21.00 Wib. Walaupun pada awalnya peserta didik banyak yang melanggar tetapi dengan kebiasaan baru dan seiring berjalannya waktu perlahan peserta didik mematuhi aturan tersebut.[6]

Meskipun masih ada beberapa di antara peserta didik yang masih melanggar, penguatan yang lainnya juga diperlukan untuk menunjang terbentuknya karakter peserta didik seperti materi pelajaran yang bisa menunjang karakter tanggung jawab seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, PPKn, contohnya pada materi norma dan perwujudan pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran PPKn. Sehingga dengan begitu tanggung jawab sudah mulai terbentuk meskipun pembelajaran dilakukan secara online.[7] Upaya penertiban yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi peserta didik yang masih belum mematuhi peraturan yaitu jika tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu maka nilai akan dikurangi, apabila tidak mengumpulkan tugas maka nilai akan dikosongi, dan jika tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh selama tiga hari maka peserta didik akan dipanggil ke sekolah atau langkah terakhir maka akan dilakukan home visit.[8]

Namun pendidikan karakter ini tidak seharusnya hanya mengandalkan pihak sekolah saja, tetapi pendidikan karakter juga didapatkan dari pihak keluarga yang ada dirumah maupun dilingkungan sekitar. Karena pendidikan karakter tersebut bertujuan membentuk generasi bangsa yang mempunyai akhlakul karimah khususnya bertanggung jawab atas dirinya sendiri maupun orang lain. Indikator yang ada dalam pendidikan karakter tanggung jawab dalam diri siswa yaitu, Mandiri, Apabila disekolah siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas tanpa mencontek teman. Jujur, mengatakan fakta dengan seaneh benarnya. Tepat Waktu, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang ditentukan; Konsisten, Fokus terhadap apa yang sudah dikerjakan dan mampu menyelesaikan dengan baik, Rajin, Selalu mengikuti pembelajaran berlangsung. Seperti diterangkan di dalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang pendidikan yang berawal dari keluarga sendiri yaitu Surah Al-Luqman ayat 13 yang artinya :Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya wahai anku! Janganlah engkau mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”(Qs. Al-Luqman : 13).

Pada ayat tersebut menerangkan bahwa pendidikan yang paling baik adalah berawal dari keluarga sendiri, karena orangtua atau keluarganya merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh peserta didik. Sehingga pada pembelajaran berbasis online peran orang tua sangat dibutuhkan karena dengan kondisi yang saat ini tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, guru tidak bisa memantau secara langsung bagaimana keadaan sebenarnya peserta didik.

3.4 Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Saat ditengah naik turunnya grafik pandemic covid 19

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis online telah dilaksanakan semenjak masuknya covid 19 di Indonesia awal tahun 2020, pembelajaran jarak jauh dilakukan karena melonjaknya jumlah korban covid 19 di Indonesia. telah banyak upaya

pemerintah untuk menghentikan covid 19 hingga saat ini, sehingga covid 19 di Indonesia telah banyak penurunan walaupun terkadang terjadi kenaikan covid 19. Pemerintah juga menyiapkan rencana untuk persiapan pembelajaran tatap muka di setiap sekolah. Banyak ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pihak sekolah sebagai syarat berlangsungnya pembelajaran tatap muka seperti, tenaga pendidik dan kependidikan wajib vaksin covid 19, sekolah menyediakan tempat cuci tangan, handsanitizer, wajib memakai masker, dan membatasi peserta didik untuk datang ke sekolah.

SMP Muhammadiyah 5 Tulangan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas, dan terkadang mendatangkan beberapa peserta didik ke sekolah untuk kepentingan tugas maupun administrasi sekolah. Hal ini juga termasuk uji coba yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan untuk persiapan adanya PTT, rencana PTT ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sesuai dengan rencana yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini tidak bisa dipastikan karena melihat grafik covid 19 yang tidak selalu menurun. Sebelum melakukan pembelajaran tatap muka, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan telah melakukan polling bertanya kepada peserta didik perihal setuju atau tidak apabila adanya pembelajaran tatap muka, dan hasil yang didapatkan dari polling tersebut disambut baik oleh peserta didik. Tidak sedikit di antara mereka yang menyetujui.

4 Kesimpulan

Lembaga pendidikan di Tulangan didirikan oleh Amal usaha Muhammadiyah Tulangan. Salah satunya lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan ini berlokasi di Jl. Raya Kenongo Tulangan Sidoarjo. Yang berdiri sejak 01 Januari 1971 dengan status kepemilikan yaitu yayasan. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran berbasis online yaitu menjaga komunikasi guru kepada peserta didik dan orang tua, demi meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan pembaruan terhadap teknologi informasi yang ada, sehingga pembelajaran jarak jauh bukan menjadi alasan untuk tidak bisa menumbuhkan karakter tanggung jawab pada diri peserta didik. Karena itu beberapa upaya dilakukan seperti memberikan peraturan untuk selalu tepat waktu dalam absensi dan pengumpulan tugas karena wadah untuk pengumpulan tugas tersebut berupa link yang ditutup otomatis pukul 21.00 Wib. Dan terdapat materi pembelajaran yang menjadi pendukung terbentuknya karakter tanggung jawab seperti Pendidikan Agama Islam, dan PPKn. Upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik dalam pembelajaran berbasis online ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari seluruh pihak khususnya orang tua. Dan banyak yang mengharapkan rencana adanya PTT bisa terlaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak diantaranya Allah SWT atas limpahan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah. Ibu Qur'ainu Krisviana, S.Pd., M.Pd. selaku narasumber selama wawancara dan observasi. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen pengampu mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan ke SD-an sekaligus pembimbing dalam penyusunan Karya ilmiah. Dan kepada seluruh pihak yang senantiasa membantu saya menyelesaikan Karya Ilmiah.

References

- [1] J.Julfah, dkk., (2020). Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Tulangan oleh Pemimpin cabang Muhamamdiyah. Proceeding of the ICECRS, Vol 8. [Online] Available :<https://press.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/472/330>
- [2] Lestariningsih, N., & Suardiman, S.P. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal untuk meningkatkan Karakter peduli dan Tanggung Jawab”, Jurnal Pendidikan Karakter, [Online] Available : <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/15503/9695>
- [3] Mastuang, dkk., (2017). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab dan Kemampuan Kognitif Siswa”, Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains”, [Online] Available :<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/639/596>
- [4] Pasani, C. F., & Basil, M. (2014). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TAI di Kelas VIII SMPN. Jurnal Pendidikan Matematika, [Online] Available :<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/616/525>
- [5] Risma M, dkk., (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah. procesing seminar nasional Inovasi pendidikan, [online] Available : <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151/7939>
- [6] Rukiyati, N., Sutarini, P., Priyoyuwono. (2014). Penanaman Nilai Karakter tanggung jawab dan kerja sama Terintegrasi Dalam Perkuliah Ilmu Pendidikan.” Jurnal Pendidikan karakter, no 2, 2014. [online] Available :<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/2797/2317>
- [7] Sakti, B. P., (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah. INA-Rxiv papers, [online] Available :<https://osf.io/preprints/inarxiv/pucw9/>
- [8] Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.